

Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Transportasi

Fadia Salsabila*¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang
Email: *¹fadia.salsabila@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Struktur aktiva menggunakan rumus pengukuran *Fixed Asset Ratio* (FAR), likuiditas menggunakan rumus pengukuran *Current Ratio* dan pertumbuhan penjualan menggunakan rumus pengukuran *Sales Of Growth* (SOG). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat 10 perusahaan dengan 50 data laporan keuangan. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan SPSS versi 30. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Serta struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci : Struktur aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal

Abstract

This research aims to examine and analyze the influence of asset structure, liquidity and sales growth on the capital structure of transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. Asset structure uses the Fixed Asset Ratio (FAR) measurement formula, liquidity uses the Current measurement formula Ratio and sales growth use the Sales Of Growth (SOG) measurement formula. The population used in this research was 36 transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research sample was obtained using a purposive sampling technique so that 10 companies were obtained with 50 financial report data. The research instrument used was SPSS version 30. The results of this research can conclude that asset structure has a significant effect on capital structure. Liquidity has no effect on capital structure. Sales growth has no effect on capital structure. As well as asset structure, liquidity and sales growth simultaneously influence the capital structure.

Keywords: *Asset structure, Liquidity, Sales Growth and Capital Structure*

1. Pendahuluan

Sektor transportasi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama dalam konteks mobilitas barang dan manusia. Di Indonesia, subsektor transportasi berkembang pesat seiring dengan peningkatan infrastruktur dan permintaan pasar yang semakin tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), kontribusi sektor transportasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 10%, data menunjukkan bahwa selama periode 2019-2023, terdapat kenaikan rata-rata pertumbuhan penjualan tahunan di sektor transportasi sebesar 7%, yang mencerminkan potensi bisnis yang menjanjikan. Biaya

logistik nasional mencapai 14,29% dari PDB, menunjukkan pentingnya sektor transportasi dalam efisiensi logistik. Pada 2023, subsektor transportasi mengalami pertumbuhan 13,96%, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan berbagai *event* internasional. Pertumbuhan sektor transportasi menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan pemulihan pesat setelah penurunan pada 2020.

Setiap perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi, harus mengelola struktur modal dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan sumber dana yang optimal, baik melalui utang maupun ekuitas. Menurut Hossain et al (2022), struktur aktiva yang solid memiliki peluang lebih besar untuk mengakses utang dan investasi. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan operasional yang efisien (Memon et al., 2019). Menurut Alghalith (2021), pertumbuhan penjualan yang konsisten berhubungan positif dengan penggunaan utang, karena perusahaan yang tumbuh cenderung lebih percaya diri dalam mengambil risiko finansial yang lebih besar. Beberapa penelitian tentang struktur modal sebelumnya telah dikaji seperti yang dilakukan oleh Sitorus et al., (2024) menyatakan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan Pramudita (2024) menyatakan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Prabowo et al., (2019) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan Alfon dan Yanti (2021) dan Martini (2018) bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Mulyawati (2018), Handayani (2022) ditemukan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan yang bertentangan dari temuan tersebut ditemukan oleh Marisa dkk., (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

Tinjauan Pustaka Struktur Modal

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan dengan jumlah ekuitas yang diberikan pemilik Perusahaan. Rumus *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Struktur Aktiva

Menurut Brigham & Houston (2019) semakin besar jumlah struktur asset yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan peningkatan pada rasio utang. Hal ini karena aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan sehingga perusahaan lebih mudah memperoleh akses sumber dana. Rumus struktur aktiva sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2014) dalam (Rahmiyatun et al. 2019) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan bisnis untuk membayar utang jangka pendek terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Pada penelitian ini variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Yeni et al. (2024) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Rumus pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{(\text{Penjualan Periode Saat Ini} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya})}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}} \times 100\%$$

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan serta variabel dependen yaitu struktur modal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh 10 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Untuk menganalisis data menggunakan *software* SPSS versi 30.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.993	1.347		3.707	<.001
	Struktur Aktiva	-6.046	1.794	-.534	-3.370	.002
	Likuiditas	-.434	.269	-.251	-1.615	.113
	Pertumbuhan Penjualan	.196	.553	.048	.355	.725

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$DER = 4,993 - 6,046 X_1 - 0,434 X_2 + 0,196 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,993 artinya jika struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan bernilai konstan atau nol, maka struktur modal adalah sebesar 4,993.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur aktiva sebesar -6,046 dan bertanda negatif menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva mempunyai pengaruh yang negatif terhadap struktur modal. Bahwa setiap variabel struktur aktiva mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka struktur modal akan turun sebesar 6,046.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas sebesar -0,434 dan bertanda negatif menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap struktur modal. Bahwa setiap variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka struktur modal akan turun sebesar 0,434.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,196 dan bertanda positif menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Bahwa setiap variabel pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka struktur modal akan naik sebesar 0,196.

Uji T (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.993	1.347		3.707	<.001
	Struktur Aktiva	-6.046	1.794	-.534	-3.370	.002
	Likuiditas	-.434	.269	-.251	-1.615	.113
	Pertumbuhan Penjualan	.196	.553	.048	.355	.725

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil kesimpulan uji T dengan kriteria dan ketentuan yang telah terpenuhi, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal

Variabel struktur aktiva memiliki t hitung sebesar -3,370 dan t tabel sebesar 2,012, hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (-3,370 < 2,012). Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi struktur aktiva sebesar 0,002, maka didapatkan nilai signifikansi struktur aktiva < 0,05 (0,002 < 0,5). Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

2) Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Variabel likuiditas memiliki t hitung sebesar -1,615 dan t tabel sebesar 2,012, hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (-1,615 < 2,012). Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,113, maka didapatkan nilai signifikansi likuiditas > 0,05 (0,113 > 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

3) Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Variabel pertumbuhan penjualan memiliki t hitung sebesar 0,355 dan t tabel sebesar 2,012, hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (0,355 < 2,012). Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi pertumbuhan penjualan sebesar 0,725, maka didapatkan nilai signifikansi pertumbuhan penjualan > 0,05 (0,725 > 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.503	3	28.834	3.836	.016 ^b
	Residual	345.786	46	7.517		
	Total	432.289	49			

a. Dependent Variable: Struktur Modal
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Aktiva

Berdasarkan hasil kesimpulan uji F ditemukan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 3,836 dan F tabel sebesar 2,80, hal tersebut menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel (3,836 >

2,80). Tabel di atas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,016, yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$). Hal ini dapat diketahui bahwa struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama memberikan pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.148	2.74173

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Aktiva

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,148 atau sebesar 14,8%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan sebesar 14,8% dan sisanya yaitu 85,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terlaksana mengenai pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan software SPSS versi 30, maka didapatkan kesimpulan yaitu struktur aktiva secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023. Struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Daftar Pustaka

- [1]. Alfon, & Yanti. (2021). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 417-425.
- [2]. Badan Pusat Statistik (BPS). "Portal Resmi Badan Pusat Statistik." Diakses pada 14 Oktober 2024, dari <https://www.bps.go.id/id>.
- [3]. Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empat). Jakarta: Salemba Empat.
- [4]. Bursa Efek Indonesia. *idx_yearly_statistics_2023, 2022, 2021, 2020*. Diakses di <http://www.idx.co.id>.

-
- [5]. Handayani, W. (2022). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal: Studi empiris pada perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- [6]. Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- [7]. Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8]. Martini, Y. (2018). Pengaruh struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (Studi kasus pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). Skripsi Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu.
- [9]. Mulyawati, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (Studi pada Perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- [10].Prabowo, N., Puji Astuti, D. S., & Harimurti, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, likuiditas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
- [11].Pramudita, V., & Fitriasuri, F. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 68-81.
- [12].Sitorus, J. S., Putri, M. S. T., Barus, O., & Listya, K. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020- 2022). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7947-7956.
- [13].Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). Nilai perusahaan berdasarkan determinan kinerja keuangan. *Intellectual Manifes Media*. ISBN 978-623-8528-27-1.